

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan membutuhkan banyak faktor untuk dapat menjalankan usahanya dengan sempurna. Faktor tenaga manusia dalam hal ini adalah salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang akan menjalankan usahanya. Karyawan merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis. Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan. Didalam dunia usaha pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah.

Sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas jasa yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut.

Dengan adanya sistem penggajian yang memadai, proses penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Sistem penggajian pada perusahaan biasanya melibatkan beberapa departemen yang ada didalamnya, yaitu Departemen yang bersangkutan dengan masalah ini adalah bagian SDM, bagian kasir, bagian akuntansi, dan bagian keuangan. Penggajian seharusnya dikelola secara profesional untuk menghindari terjadinya manipulasi gaji oleh pihak-pihak tertentu. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan, hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas karyawan.

Oleh sebab itu sistem penggajian yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah memiliki cukup banyak karyawan. Perusahaan dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayarkan gaji secara tepat dan efisien. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi penghitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai banyak beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi. Sistem informasi penggajian dapat menjadi alternatif yang dapat diambil untuk perusahaan-perusahaan yang tentunya tidak ingin ada masalah

dengan penggajian yang dilakukan untuk karyawannya. Sistem informasi penggajian ini diharapkan dapat mengontrol semua pengeluaran gaji sehingga seimbang dan sesuai serta memudahkan penghitungan pemberi gaji tetapi dengan tingkat kesalahan yang sangat minimum atau bahkan tidak ada. Sistem penggajian yang sudah baik diharapkan akan mempermudah dalam pemberian gaji sehingga tidak ada pihak yang dirugikan atau diuntungkan baik pihak pemberi kerja maupun pekerja.

CV Mustika Indah Kencana (CV MIK) merupakan salah satu perusahaan manufaktur plastic *injection* dengan jumlah karyawan sekitar 80 orang. Dengan jumlah karyawan yang relatif cukup banyak, perusahaan ini masih memiliki beberapa kekurangan untuk sistem penggajiannya. Penggajian untuk karyawan CV MIK dilakukan setiap minggu (tgl 7, 14, 21, dan akhir bulan). Penghitungan jumlah jam kerja dan penghitungan uang yang akan dibayarkan yang masih menggunakan perhitungan secara manual dan dikerjakan oleh bagian keuangan saja menyebabkan penggajian di CV MIK sering terlambat dan tidak sesuai. Terkadang bagian keuangan juga mengerjakan pekerjaan bagian lainnya sehingga pernah terdapat kecurangan dalam penhitungan gaji.

Sering terjadi perhitungan yang tidak sesuai atas potongan yang terjadi antara lain ketika karyawan tidak masuk, telat masuk, pulang sebelum waktunya, dan lainnya. Potongan seharusnya dilakukan atas gaji pokok karyawan. Akan tetapi karena bagian keuangan seringkali kesulitan untuk menghitung potongan atas gaji

pokok, potongan akhirnya dibebankan pada gaji untuk lembur. Potongan yang dilakukan seringkali dibebankan pada penghilangan jam lembur karyawan, padahal jam kerja normal dan jam lembur memiliki tarif yang berbeda. Karyawan juga tidak dapat mengecek pemotongan yang dilakukan maupun perhitungan uang untuk lembur yang diterima, serta bonus lain-lain (tunjangan hari raya, bonus tahunan,dll) karena masih tidak ada slip gaji yang diberikan ke karyawan.

Masalah lain yang juga banyak muncul adalah pemotongan gaji atas pelunasan pinjaman yang dilakukan karyawan terhadap perusahaan. Karyawan dapat meminjam uang pada perusahaan dan karyawan melunasi pinjaman dengan pemotongan secara berkala pada gaji mereka. Seringkali pinjaman ini lupa atau tidak dicatat sehingga pinjaman karyawan tidak dilunasi sesuai dengan jumlah yang dipinjam, serta karyawan yang sudah melakukan pinjaman dapat melakukan pinjaman lagi padahal karyawan tersebut sudah melebihi limit pinjaman yang diperbolehkan.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka nantinya akan dibuat database untuk memudahkan proses penggajian yang dilaksanakan di perusahaan. *Database* tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga perusahaan tidak perlu menginput data dari awal lagi karena sudah memiliki data secara permanen dan dapat langsung digunakan dan diperiksa untuk evaluasi perusahaan. Selain itu, dengan adanya *database* diharapkan juga dapat memperbaiki kebutuhan dokumen akan data lain-lain.

Atas keterangan di atas peneliti tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian untuk Efektivitas Pengendalian Internal pada CV Mustika Indah Kencana”. Peneliti akan melakukan analisis pada sistem yang lama dan akan merancang sistem baru dari sistem semula secara manual menjadi sistem penggajian secara terkomputerisasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah sistem informasi penggajian yang memadai untuk efektivitas pengendalian internal pada CV Mustika Indah Kencana”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah sistem informasi penggajian memadai untuk efektivitas pengendalian internal pada CV Mustika Indah Kencana.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

a. **Manfaat Akademik**

Manfaat yang akan diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi penulisan maupun pembuatan penelitian sejenis atau dengan menggunakan hasil yang ada dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam pembuatan maupun sebagai bahan perbandingan bagi penulisan penelitian di masa yang akan datang.

b. **Manfaat bagi pengambil keputusan**

Penelitian ini memberi kontribusi pada manajer bahwa bagaimanakah sistem penggajian yang baik yang dapat diterapkan pada perusahaan yang bersangkutan dan sistem penggajian yang baik akan mempengaruhi kenaikan kinerja para karyawan perusahaan.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendasari konsep penyusunan skripsi yang meliputi sistem informasi penggajian, fungsi yang terkait, teknik-teknik dokumentasi, dan pengendalian internal.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai cara-cara untuk melakukan penelitian tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data terhadap objek penelitian.

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari obyek yang akan diteliti, deskripsi data, analisis dan perancangan sistem informasi terkomputerisasi pada siklus penggajian.

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, yang berisi kesimpulan dari pengkajian dan penelaahan atas permasalahan dan juga dikemukakan saran-saran dari hasil pemecahan masalah yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.